

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI**

**Nailah Fauzia, Wiwy T. Pulukadang, Fidyawati Monoarfa, Rusmin Husain, Rustam I
Husain**

PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: zizistansee@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo melalui penggunaan media gambar. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek sebanyak 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan menulis siswa. Pada observasi awal, hanya 3 siswa (20%) yang mampu menulis puisi dengan baik. Setelah penerapan tindakan pada siklus I pertemuan 1, jumlah siswa yang mampu menulis puisi meningkat menjadi 6 orang (40%), dan pada pertemuan 2 bertambah menjadi 9 orang (60%). Pada siklus II, kemampuan menulis puisi siswa terus menunjukkan perkembangan, yakni 11 siswa (74%) pada pertemuan 1, dan meningkat signifikan menjadi 13 siswa (87%) pada pertemuan 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV di SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Menulis Puisi, Media Gambar, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This study aims to improve the poetry writing skills of fourth-grade students at SDN 37 Hulonthalangi, Gorontalo City, through the use of picture media. The research method employed was classroom action research (CAR) involving 15 students as subjects. Data collection techniques included observation, documentation, and student writing skill tests. In the initial observation, only 3 students (20%) demonstrated the ability to write poetry effectively. Following the implementation of actions during Cycle I, the number of students capable of writing poetry increased to 6 students (40%) in the first meeting and 9 students (60%) in the second meeting. In Cycle II, the students' poetry writing skills continued to improve, with 11 students (74%) achieving proficiency in the first meeting and significantly rising to 13 students (87%) in the second meeting. The results of this study indicate that the use of picture media effectively enhances the poetry writing skills of fourth-grade students at SDN 37 Hulonthalangi, Gorontalo City.

Keywords: Poetry Writing, Picture Media, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dan sarana berpikir bagi manusia, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa bersifat dinamis dan selalu mengalami perubahan. Salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki adalah kemampuan menulis. Bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, serta mendukung keberhasilan dalam berbagai bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa mengenal diri mereka, budaya mereka sendiri, dan budaya orang lain. Dengan kemampuan menulis, siswa dapat mengekspresikan ide dan perasaan mereka, serta memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui kemampuan analitis dan imajinatif yang mereka miliki.

Empat kemampuan berbahasa utama yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi kemampuan mendengarkan, menulis, membaca, dan berbicara. Di antara

keterampilan tersebut, kemampuan menulis menjadi sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar (SD). Menulis adalah bagian dari pengajaran bahasa Indonesia yang bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan pemikiran mereka dengan jelas dan terstruktur. Hal ini mendukung komunikasi yang efektif dan efisien, serta mencerminkan etika yang sesuai dengan nilai-nilai religius dan tidak bertentangan dengan falsafah hidup bangsa Indonesia, yaitu Pancasila.

Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Keterampilan menulis, termasuk menulis puisi, memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan mengungkapkan ide dan perasaan. Menulis adalah keterampilan literasi yang memungkinkan individu untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan informasi secara tertulis dengan menggunakan struktur dan kosakata yang tepat. Menulis membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta dalam mengorganisasikan pemikiran secara sistematis.

Salah satu pembelajaran menulis yaitu menulis puisi. Menurut (Septiani & Indah Sari 2021:99) puisi adalah satu di antara karya sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti rima, baris, bait, irama, dan mantra. Oleh sebab itu, untuk membentuk sebuah puisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Dalam hal ini menulis puisi sangat penting untuk dikembangkan di SD. Karena dengan menulis puisi mereka akan terus berpikir dan akan menghasilkan ide-ide baru yang muncul dari pikiran mereka sendiri. Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan yang sering menghadapi kendala dalam praktiknya. Banyak siswa yang masih kesulitan menulis puisi dan memiliki penguasaan bahasa tulis yang kurang memadai. Mereka tidak dapat memilih kata-kata yang sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang benar. Hal ini sering kali menjadi hambatan, karena siswa merasa kurang percaya diri dalam menulis puisi dengan baik.

Mengajarkan kemampuan menulis puisi kepada siswa di sekolah dasar sangat penting agar mereka dapat mengapresiasi karya sastra dengan baik. Proses mengapresiasi puisi meliputi pemahaman, penghayatan, dan kemampuan untuk menciptakan puisi sendiri. Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menulis puisi. Beberapa tantangan yang sering muncul antara lain: 1) memilih kata yang tepat, 2) memastikan kesesuaian antara isi puisi dan gambar, serta 3) menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar. Mengatasi tantangan-tantangan ini akan membantu siswa lebih efektif dalam mengekspresikan ide dan perasaan mereka. Berdasarkan hasil observasi, jumlah siswa di SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo, khususnya di kelas IV yaitu 15 orang, dari 15 orang yang mampu menulis puisi hanya 3 orang siswa atau 20%. Sedangkan 12 siswa atau 80% belum mampu menulis puisi kemampuan menulis puisi siswa masih sangat rendah, baik dalam mengarang ataupun menulis puisi.

Dari uraian permasalahan tersebut salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan penggunaan media gambar. Menurut (Mirnawati 2020:103) Media gambar adalah penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari, misalnya yang menyangkut manusia, peristiwa, benda-benda, tempat dan sebagainya. Media gambar merupakan alat yang menggunakan elemen visual, seperti foto, ilustrasi, grafis, atau gambar lainnya, untuk menyampaikan informasi, ide, atau pesan kepada audiens. Dalam konteks pembelajaran, media gambar berfungsi sebagai sumber stimulus yang dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media gambar, siswa dapat dilatih untuk mengungkapkan kegiatan yang terdapat dalam gambar dan menulis puisi berdasarkan visual tersebut. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat menarik kesimpulan yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Menulis puisi dengan bantuan media gambar dapat melatih dan mempertajam imajinasi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti berharap bahwa penggunaan

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo yang berjumlah 15 siswa yang di antaranya 4 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media gambar pada kelas IV SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo”. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SDN 37 Hulonthalangi . SDN 37 Hulonthalangi beralamat di jalan Gn Agung Siendeng, kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan siswa selama proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam aspek menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo, dengan fokus pada siswa kelas IV. Untuk menilai kemampuan menulis puisi siswa, dilakukan observasi awal yang kemudian diikuti dengan tindakan penelitian. Proses penelitian mengikuti prosedur yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, serta tahap analisis dan refleksi.

Hasil

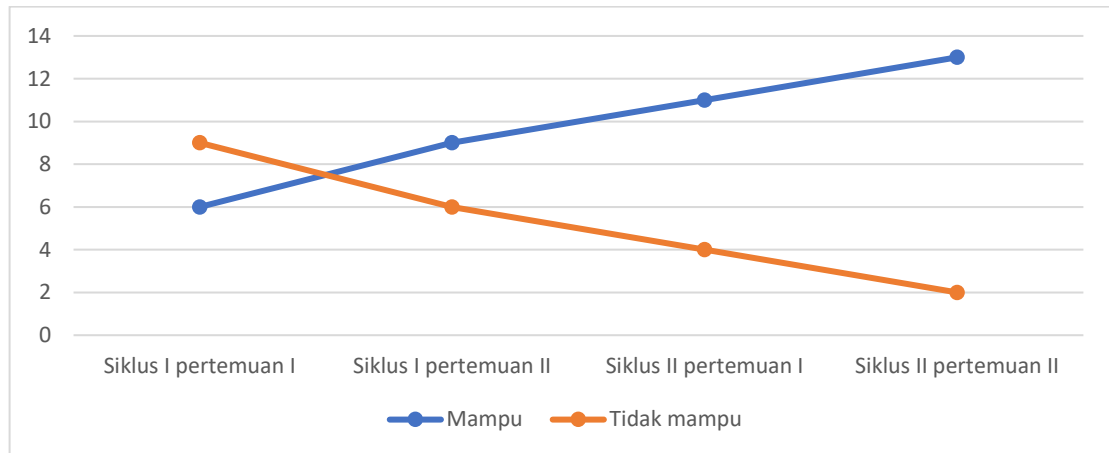
Hasil penelitian menunjukkan pada observasi awal bahwa dari 15 siswa yang mampu dalam menulis puisi hanya 3 siswa atau 20%. Kemudian pada siklus I pertemuan pertama siswa yang mampu menulis puisi mengalami peningkatan menjadi 6 siswa dengan persentase 40% dan yang belum mampu 9 siswa dengan persentase 60%. Pada siklus I pertemuan kedua siswa yang mampu menulis puisi kembali mengalami peningkatan menjadi 9 siswa dengan persentase 60% dan yang belum mampu menulis puisi 6 siswa dengan persentase 40%. Pada siklus II pertemuan pertama siswa yang mampu menulis puisi mengalami peningkatan sebanyak 11 siswa dengan persentase 74%, sedangkan siswa yang belum mampu menulis puisi sebanyak 4 siswa dengan persentase 26%. Kemudian pada siklus II pertemuan kedua siswa yang mampu menulis puisi kembali mengalami peningkatan sebanyak 13 siswa dengan persentase 87%, sedangkan siswa yang belum mampu menulis puisi sebanyak 2 siswa dengan persentase 13%. Hal tersebut melebihi target capaian indikator kinerja sebesar 75% dari jumlah siswa sebanyak 15 siswa dengan rata-rata Kriteria Kemampuan Menulis di atas 75.

Tabel 1. Rekapitulasi pertemuan siklus I dan siklus II

| No. | Nama Bagian | Mampu | Tidak mampu |
|-----|-----------------------|-------|-------------|
| 1. | Siklus I pertemuan 1 | 6 | 9 |
| 2. | Siklus I pertemuan 2 | 9 | 6 |
| 3. | Siklus II pertemuan 1 | 11 | 4 |
| 5. | Siklus II pertemuan 2 | 13 | 2 |

Tabel 1 merangkum perkembangan kemampuan siswa dari Siklus I hingga Siklus II. Pada Siklus I, terjadi peningkatan jumlah siswa yang menunjukkan kemampuan dari pertemuan Copyright (c) 2025 KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Online Journal System: <https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge>
 pertama (6 siswa) ke pertemuan kedua (9 siswa). Tren positif ini berlanjut pada Siklus II, di mana jumlah siswa yang mampu semakin meningkat, yaitu 11 siswa pada pertemuan pertama dan mencapai 13 siswa pada pertemuan kedua. Data ini mengindikasikan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran dari siklus pertama ke siklus kedua.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Menggunakan Media Gambar Pada Siklus I Dan Siklus II

Grafik di atas secara visual membandingkan kemampuan menulis puisi siswa antara Siklus I dan Siklus II setelah penerapan media gambar. Terlihat jelas adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa dari Siklus I ke Siklus II, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis puisi siswa.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar

Gambar 2. Proses Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar menunjukkan tahapan pembelajaran yang dimulai dari penyajian gambar sebagai stimulus, diikuti oleh observasi gambar oleh siswa, diskusi dan brainstorming, penulisan draf puisi, revisi, pembacaan hasil karya, hingga refleksi pembelajaran. Media gambar digunakan untuk memancing ide dan imajinasi siswa, sehingga memudahkan mereka mengekspresikan perasaan dan pikiran dalam bentuk puisi secara kreatif dan menyenangkan.

Aspek dalam menulis puisi terdiri dari tiga aspek yang dinilai, yaitu pilihan kata, kesesuaian isi puisi dengan tema, serta ejaan dan tanda baca. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 15 siswa, hanya 3 siswa (20%) yang mampu menulis puisi. Pada siklus I pertemuan pertama, jumlah siswa yang mampu menulis puisi meningkat menjadi 6 siswa (40%), sedangkan 9 siswa (60%) masih belum mampu. Pada siklus I pertemuan kedua, siswa yang mampu menulis puisi kembali meningkat menjadi 9 siswa (60%), sementara yang belum mampu berkurang menjadi 6 siswa (40%). Meskipun terjadi peningkatan dalam setiap pertemuan, capaian tersebut belum memenuhi target indikator kinerja, yaitu 75% dari jumlah 15 siswa yang memperoleh nilai sesuai Kriteria Kemampuan Menulis.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mengambil beberapa langkah perbaikan, antara lain: melakukan pemantapan pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar, menciptakan kondisi belajar yang kondusif tanpa tekanan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, serta memperhatikan dan memperbaiki komponen-komponen kegiatan mengajar yang masih kurang optimal. Langkah-langkah ini diupayakan agar kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diatasi pada siklus berikutnya.

Pada siklus II pertemuan pertama, terjadi peningkatan signifikan dengan 11 siswa (74%) yang mampu menulis puisi, sementara 4 siswa (26%) masih belum mampu. Selanjutnya, pada pertemuan kedua siklus II, siswa yang mampu meningkat lagi menjadi 13 siswa (87%), dan hanya 2 siswa (13%) yang belum mencapai target. Capaian ini melampaui target indikator kinerja sebesar 75%, dengan rata-rata nilai Kriteria Kemampuan Menulis di atas 75.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media gambar memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam menulis puisi dan karya tulis kreatif lainnya. Salah satu penelitian oleh Elmira Amir (2016) menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya tarik siswa terhadap materi. Meskipun fokusnya pada matematika, penelitian ini mengindikasikan bahwa gambar memiliki potensi kuat sebagai alat bantu visual yang mampu meningkatkan konsentrasi dan daya imajinasi siswa, yang juga relevan dalam konteks pembelajaran menulis puisi.

Handayani dan Sugiman (2019) membuktikan bahwa media gambar secara efektif mampu meningkatkan minat dan daya tarik siswa berkebutuhan khusus dalam belajar matematika. Temuan ini menguatkan bahwa media visual bukan hanya untuk meningkatkan kognisi, tetapi juga mampu menjangkau aspek afektif siswa, termasuk motivasi dan minat belajar. Hal ini senada dengan penelitian Magdalena et al. (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara konsisten mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 09 Kamal Pagi.

Mirnawati (2020) juga menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat baca siswa. Dalam konteks menulis puisi, meningkatnya minat baca sangat berkaitan erat dengan kemampuan menulis, karena siswa terpapar lebih banyak kosa kata dan struktur kalimat yang dapat memperkaya tulisan mereka. Penelitian dari Wahono (2023) secara khusus meneliti pengaruh media gambar peristiwa terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP dan menemukan adanya peningkatan signifikan dalam kualitas dan struktur puisi yang dihasilkan siswa. Hasil ini menjadi bukti konkret bahwa media gambar peristiwa mampu memantik imajinasi dan daya kreasi siswa dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi.

Afifah, Yulistio, dan Kurniawan (2020) juga mendukung hal serupa dalam penelitian mereka mengenai kemampuan menulis puisi siswa SMA. Mereka menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan guru, terutama jika mampu menghadirkan stimulus visual yang menarik. Sementara itu, Khalid et al. (2021) menunjukkan bahwa kegiatan menulis, terutama menulis cerita pendek, dapat menjadi terapi ekspresif yang efektif bagi siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan menulis puisi, yang tidak hanya bersifat akademik tetapi juga ekspresif dan reflektif terhadap perasaan siswa.

Dalam konteks pembelajaran, Sa'adah (2023) dan Wardoyo (2013) memberikan panduan praktis dan teoretis dalam mengajarkan menulis puisi kepada siswa. Mereka menekankan pentingnya latihan, stimulus visual, dan kondisi belajar yang menyenangkan agar siswa dapat menuangkan ide dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Nurhadi (2022) yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual, di mana materi dan media pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman dan dunia nyata siswa.

Selain itu, Monoarfa et al. (2024) membahas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menulis, seperti Google Docs dan klinik virtual. Meskipun penelitian ini tidak menggunakan media gambar secara langsung, tetapi tetap relevan karena menunjukkan bahwa sarana yang mendukung kolaborasi dan ekspresi kreatif dapat memberikan dampak positif dalam proses menulis siswa. Sementara itu, Arsyad (2020), Nurfadhillah (2021), dan Pagarra & Syawaludin (2022) dalam kajian teoretis mengenai media pembelajaran, menyatakan bahwa media visual dapat menjadi sarana penting untuk menjembatani antara konsep abstrak dan pemahaman konkret siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran sastra dan bahasa. Dari seluruh hasil penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini memberikan dasar teoritis dan empiris yang kuat bagi pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam studi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan media gambar di kelas IV SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil tes kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siklus I pertemuan pertama, di mana dari 15 siswa, 6 siswa (40%) mampu menulis puisi, sedangkan 9 siswa (60%) belum mampu. Pada siklus I pertemuan kedua, terjadi peningkatan, di mana 9 siswa (60%) mampu menulis puisi, sementara 6 siswa (40%) masih belum mampu. Karena indikator pencapaian pada siklus I belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu 75%, penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama, hasil menunjukkan peningkatan, dengan 11 dari 15 siswa (74%) mampu menulis puisi, sementara 4 siswa (26%) belum mampu. Di pertemuan kedua siklus II, terjadi peningkatan signifikan, di mana 13 dari 15 siswa (87%) mampu menulis puisi, dan hanya 2 siswa (13%) yang belum mampu.

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat dianggap berhasil jika terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang menunjukkan adanya kemajuan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi di kelas IV SDN 37 Hulonthalangi Kota Gorontalo serta dapat dinyatakan bahwa hipotesis tindakan yang telah diajukan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 72–82. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>
- Agusrita. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal¹ Basicedu*, 4(3), 604–609.
- Angely, O., Ramadani, N., Chandra Kirana, K., Astuti, U., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Ardika, I. W. (2020). *Asiknya menulis puisi*. Bali: Grapena Karya.
- Arsyad. (2020). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- A'yunina, T. Q. (2018). Penggunaan Media Gambar dalam Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 12(2), 45–52.
- Elmira Amir. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika. *JURNAL EKSAKTA*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v1i1.3259>
- Handayani, S. L. W., & Sugiman. (2019). Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Tarik Siswa Kelas 1 C SLBN Salatiga Dalam Belajar Matematika. *Journal Unnes*, 2, 349–354. <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/28951>
- Khalid, I., Khalik MAN, I., & Jambi, K. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–11. <https://www.neliti.com/publications/556567/peningkatan-kemampuan-menulis-cerita-pendek-sebagai-terapi-ekspresif-terhadap-em>
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA*, 3(2), 334–346. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/1374>
- Mahmur. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 12530. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/7408>
- Maulidah, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 2(1), 64–70.
- Mirnawati. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 98–112. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/14/12>
- Monoarfa, F., Sakinah Aries, N., Putri Ismail, R., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2024). Pemanfaatan Google Docs dan Klinik Virtual dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5271–5281.
- Nurhadi. (2022). Kemampuan dalam konteks pendidikan: pentingnya pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(2), 123–134.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: In Badan Penerbit UNM.
- Rahayu, S., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 1–10.
- Sa'adah, L. (2023). *Asyik dan Mudah Belajar Menulis Puisi*. Blora: Biogeografia, 5–24.
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>

- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470–477.
- Sari, N. P. I., & Putra, I. N. A. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dengan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 448–457.
- Septiani, E., & Indah Sari, N. (2021). GORESAN PENA ANAK MATEMATIKA. *Jurnal Pujangga*, 7(1), 96–114.
- Solissa, D., & Wattimury, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi melalui Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 17 Ambon. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 216–224.
- Susanto, H., & Suryani, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 150–158.
- Utami, D. N., & Suyitno, I. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1–8.
- Wahono. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Media Gambar Peristiwa pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 145–160. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1109>
- Wardoyo, S. M. (2013). *Teknik Menulis Puisi: Panduan Menulis Puisi Untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen*. Graha Ilmu.
- Wahyuni, S., & Emaliana, I. (2023). Implementasi Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 8(1), 1–8.
- Wulandari. (2023). Kemampuan dalam konteks Psikologi: Kombinasi Potensi Bawaan dan Pengaruh Lingkungan. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 25(3), 89–102.